

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki sumber daya alam yang melimpah, salah satunya adalah anugerah kondisi geografis. Indonesia terletak di garis khatulistiwa dan merupakan negara tropis. Anugerah tersebut dipergunakan untuk mensejahterakan rakyat Indonesia dengan adil dan salah satu sektor yang dapat memanfaatkan sumber daya alam ini yaitu sektor perkelapasawitan. Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas perkebunan penting dan strategis, dengan kontribusi cukup signifikan terhadap perekonomian daerah maupun nasional (Nayantakaningtyas dan Daryanto, 2012). Perkebunan kelapa sawit berperan sebagai tulang punggung penerimaan devisa negara dan menjadi salah satu sektor perekonomian menyerap banyak tenaga kerja (Siradjuddin, 2015).

Kelapa sawit ternyata berhasil menjadi komoditas yang dapat menembus daerah seperti Sulawesi, Papua, Sumatra Utara, Lampung dan Kalimantan. Komoditas ini ternyata cocok untuk dikembangkan baik berbentuk pola usaha perkebunan besar maupun skala kecil untuk petani pekebun (Rustuningtias, Juita, Ambasari, 2016). Hal ini terlihat di kepulauan Kalimantan memiliki luas lahan sawit seluas 5.713.501 juta Ha yang diuraikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. 1 Luas Areal Kelapa Sawit Berdasarkan Provinsi Kalimantan

No	Provinsi	Luas Total (Ha)
1	Kalimantan Barat	1.864.635
2	Kalimantan Tengah	1.675.753
3	Kalimantan Timur	1.461.168
4	Kalimantan Selatan	552.569
5	Kalimantan Utara	159.379
Total		5.713.501

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan (2018)

Dari tabel 1.1 terlihat bahwa Provinsi Kalimantan Tengah memiliki luas lahan 1.675.753 hektar.

Kalimantan Tengah terdiri dari 14 Kabupaten, salah satu Kabupaten memiliki luas 332.397,81 hektar areal lahan sawit dengan produksi 955.743,13 ton yaitu Kabupaten Seruyan dan merupakan Kabupaten yang memiliki total luas terbesar kedua setelah Kabupaten Kotawaringin Timur dengan luas 411.102,36 hektar. Kabupaten Seruyan terdiri dari 10 Kecamatan dan 100 Desa/Kelurahan, salah satu diantaranya yaitu Kecamatan Seruyan Tengah yang memiliki luas 16.404 KM^2 dan 20 Desa yang dimana salah satu desanya yaitu Desa Sukamandang yang memiliki luas 15.345 Ha dan sebagian besar penduduknya adalah petani kelapa sawit yang dimana jumlah petani kelapa sawit di Desa Sukamandang yaitu berjumlah 1.055 orang dan hal itu menyebabkan pekerjaan kelapa sawit menjadi salah satu mata pencaharian utama masyarakat di Desa Sukamandang, Kecamatan Seruyan Tengah, Kabupaten Seruyan. Prospek perkebunan kelapa sawit di masa depan dinilai sangat baik, dimana salah satu sub sektor perkebunan ini diharapkan akan mampu menciptakan lapangan pekerjaan di pedesaan.

Berdasarkan uraian diatas tentunya perkebunan kelapa sawit dinilai berpengaruh bagi keadaan sosial ekonomi petani kelapa sawit di Desa Sukamandang, baik dalam pendapatan yang diterima petani kelapa sawit pribadi maupun dalam hal produksi kelapa sawit yang berpengaruh terhadap kesejahteraan petani. Dalam aspek sosial, petani juga memiliki kegiatan rutinitas dalam lingkup masyarakat baik itu seperti menjadi tokoh masyarakat atau tingkat pendidikan responden maupun tingkat pendidikan anak atau semacamnya dan dalam aspek ekonomi pendapatan dan pengeluaran rumah tangga petani yang merupakan salah satu indikator dari tingkat kesejahteraan.

Pentingnya mengetahui kondisi sosial ekonomi petani kelapa sawit di Desa Sukamandang yaitu agar kita tahu bagaimana dampaknya bagi masyarakat di Desa Sukamandang. Sebagai contoh dari segi pendidikan banyak petani di Desa Sukamandang hanya bertamatan pendidikan SD (Sekolah Dasar). Hal itu dikarenakan karena dahulu kurangnya sarana dan prasarana pendidikan yang didapat, tidak cukupnya biaya untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi lagi sehingga banyaknya petani lebih memilih untuk bekerja.

Dengan adanya uraian diatas peneliti tertarik untuk mengkaji kondisi sosial petani kelapa sawit disana dan juga penelitian ini diharapkan dapat melihat bagaimana kondisi sosial dan juga keadaan ekonomi Petani Kelapa Sawit Mandiri di Desa Sukamandang, Kecamatan Seruyan Tengah, Kabupaten Seruyan, Kalimantan Tengah.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Kondisi Sosial Ekonomi Petani Kelapa Sawit di Desa Sukamandang, Kecamatan Seruyan Tengah, Kabupaten Seruyan, Kalimantan Tengah?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian Keadaan Sosial Ekonomi Petani Kelapa Sawit di Desa Sukamandang, Kecamatan Seruyan Tengah, Kabupaten Seruyan, Kalimantan Tengah ini untuk :

Mengetahui Kondisi Sosial Ekonomi Petani Kelapa Sawit di Desa Sukamandang, Kecamatan Seruyan Tengah, Kabupaten Seruyan, Kalimantan Tengah.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian “Keadaan Sosial Ekonomi Petani Kelapa Sawit Pribadi di Desa Sukamandang, Kecamatan Seruyan Tengah, Kabupaten Seruyan, Kalimantan Tengah”

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini untuk menambah wawasan peneliti dan juga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Institut Pertanian Yogyakarta.

2. Bagi Instansi Pemerintah

Bagi Instansi Pemerintah, penelitian ini bermanfaat untuk menjadi sebuah informasi mengenai Keadaan Sosial Ekonomi Petani Kelapa Sawit Pribadi di Desa Sukamandang, Kecamatan Seruyan Tengah, Kabupaten Seruyan, Kalimantan Tengah.

3. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan informasi bagi penelitian selanjutnya mengenai keadaan sosial ekonomi di masyarakat.